

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menarik kesimpulan bahwa efektivitas pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMPN 64 Bandung dapat dikatakan baik. Pembelajaran PJOK dapat dikatakan sukses jika mampu membangkitkan suasana belajar peserta didik. Kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan hasil pembelajaran. Penelitian kali ini tidak menampilkan observasi aktivitas peserta didik secara keseluruhan yang digunakan sebagai dasar penentuan efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran PJOK, tetapi hanya mengambil data dari respon peserta didik terhadap proses pembelajaran PJOK yang telah mereka ikuti dengan memakai lembar kuisisioner FCE.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK mendapat respon positif dari peserta didik dan guru bisa meningkatkan efektivitas dalam mengelola proses pembelajaran. Meskipun dalam penelitian ini tolak ukur efektivitas proses pembelajaran adalah dari segi proses, hal tersebut tidak mengurangi esensi dari kualitas pembelajaran PJOK. Pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran yang berhasil mencapai tujuannya. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran tersebut berkualitas.

5.2 Implikasi

- 1) Memberikan gambaran bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran PJOK
- 2) Sebagai acuan para pengajar dalam mengajar dalam situasi pembelajaran tatap muka terbatas yang mengharuskan tetap melaksanakan pembelajaran

5.3 Rekomendasi

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman tentang efektivitas pelaksanaan

Elsa Chairunnisa Permana, 2022

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SMPN 64 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran PJOK di SMPN 64 Bandung. Memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, yaitu perlu adanya peningkatan dari seorang guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana yang kondusif, pengoptimalan alokasi waktu pembelajaran meskipun dengan waktu yang terbatas, dan pemberian tugas gerak kepada siswa sehingga mampu menjadikan tingkat keefektivitasan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah menjadi sangat baik. Bagi peserta didik lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran.

Perlu adanya penelitian yang meneliti secara keseluruhan populasi SMPN 64 Bandung supaya nantinya didapatkan hasil efektifitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah yang lebih sempurna.